

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 2 : EKSPLORASI BENTUK STRUKTUR DAN GENRE MUSIK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Musik**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

● **Pengetahuan Awal:**

- Peserta didik umumnya sudah memiliki pengalaman mendengarkan musik dari berbagai genre (pop, rock, K-pop, dangdut, dsb.) dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- Beberapa mungkin sudah mengenal beberapa instrumen musik atau memiliki pengalaman dasar bermain instrumen tertentu (gitar, keyboard, recorder).
- Pemahaman tentang unsur-unsur musik dasar (melodi, ritme, harmoni) mungkin sudah ada, tetapi konsep "bentuk struktur musik" (misalnya, AABA, rondo, sonata) dan perbedaan detail antar genre (karakteristik musik klasik, tradisional, jazz, dll.) kemungkinan masih terbatas.

● **Minat:**

- Minat terhadap musik sangat tinggi dan bervariasi. Hampir semua peserta didik memiliki preferensi genre musik tertentu.
- Memperluas wawasan mereka tentang genre musik yang belum dikenal atau mendalami genre yang mereka sukai dapat meningkatkan minat.
- Kesempatan untuk berkreasi, bereksperimen dengan bunyi, dan tampil (walaupun sederhana) akan sangat menarik.

● **Latar Belakang:**

- Peserta didik memiliki latar belakang budaya dan pengalaman musik yang beragam. Ada yang akrab dengan musik tradisional daerah, musik pop internasional, atau bahkan musik klasik.
- Beberapa mungkin berasal dari keluarga musisi atau memiliki akses ke kursus musik di luar sekolah.

● **Kebutuhan Belajar:**

- **Auditori:** Membutuhkan banyak contoh audio dari berbagai genre dan struktur musik.
- **Visual:** Membutuhkan partitur (jika mampu membaca), diagram struktur musik,

video penampilan musik dari berbagai genre, infografis sejarah musik.

- **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas mendengarkan aktif (identifikasi bagian), bermain alat musik (jika memungkinkan), improvisasi, atau menciptakan pola ritme/melodi sederhana.
- **Diferensiasi:** Perlu adanya variasi dalam tingkat kesulitan analisis (identifikasi bentuk sederhana vs. menganalisis struktur kompleks), pilihan genre untuk proyek eksplorasi, dan cara berpartisipasi (bermain, menyanyi, menciptakan, menganalisis).

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Pemahaman tentang definisi dan fungsi bentuk struktur musik (seperti bentuk dua bagian/biner, tiga bagian/terner, rondo, sonata), pengelompokan genre musik (tradisional, klasik, populer, kontemporer), serta karakteristik musikal dan konteks budaya dari masing-masing genre.
 - **Prosedural:** Kemampuan mengidentifikasi bentuk struktur sederhana pada sebuah lagu, menganalisis ciri khas genre musik, serta mengaplikasikan pemahaman struktur dan genre dalam eksplorasi atau kreasi musik sederhana.
 - **Metakognitif:** Apresiasi terhadap keragaman musik sebagai cerminan budaya manusia, kesadaran akan pentingnya struktur dalam seni, dan keberanian untuk bereksperimen serta menciptakan musik baru.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**
 - Meningkatkan kemampuan mendengarkan musik secara lebih kritis dan analitis.
 - Memperkaya apresiasi terhadap berbagai jenis musik yang mereka dengar sehari-hari.
 - Memberi dasar untuk berkreasi musik (menulis lagu, aransemen) dengan pemahaman struktur yang lebih baik.
 - Memahami bahwa musik adalah bagian integral dari identitas budaya dan ekspresi manusia.
 - Mengembangkan selera musik yang lebih luas dan menghargai keragaman.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan menengah. Mengidentifikasi genre secara umum mungkin mudah, tetapi memahami bentuk struktur musik dan menganalisis ciri khas musikal sebuah genre membutuhkan kepekaan dan pemahaman yang lebih dalam.
- **Struktur Materi:** Materi akan disajikan mulai dari pengenalan bentuk struktur musik dasar, dilanjutkan dengan eksplorasi berbagai genre musik (tradisional, klasik, populer, kontemporer) beserta karakteristiknya, dan diakhiri dengan aplikasi pemahaman dalam kreasi sederhana.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Mengagumi anugerah keindahan melalui musik sebagai ekspresi jiwa manusia.
 - **Kewargaan:** Menghargai keragaman musik tradisional dan budaya bangsa Indonesia, serta musik dari berbagai belahan dunia.
 - **Penalaran Kritis:** Menganalisis elemen-elemen musik dan strukturnya, membandingkan ciri-ciri genre.
 - **Kreativitas:** Bereksperimen dengan bentuk dan genre, menciptakan aransemen

atau melodi baru.

- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis musik atau membuat karya.
- **Kemandirian:** Mencari referensi musik secara mandiri, melatih pendengaran.
- **Komunikasi:** Mengekspresikan gagasan musikal dan hasil analisis secara lisan/tulisan.
- **Estetika:** Mengembangkan kepekaan terhadap keindahan dan harmoni musik.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan pembelajaran yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik mampu mensyukuri anugerah indra pendengaran dan keindahan seni musik sebagai ciptaan Tuhan.
- **Kewargaan:** Peserta didik mampu menghargai dan melestarikan keragaman bentuk dan genre musik, khususnya musik tradisional Indonesia, sebagai bagian dari identitas bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis elemen-elemen bentuk dan struktur musik serta mengidentifikasi ciri khas berbagai genre musik dengan tepat.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengaplikasikan pemahaman bentuk struktur dan genre musik dalam menciptakan aransemen atau melodi sederhana.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk menganalisis musik, berdiskusi, dan menghasilkan karya bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif untuk mendengarkan, mengeksplorasi, dan mempelajari lebih dalam berbagai bentuk dan genre musik secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempresentasikan hasil eksplorasi serta kreasi musik mereka secara verbal maupun non-verbal (melalui performa).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menyimak dengan baik dan cermat, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi musik. Peserta didik dapat mengkaji, memberi kesan, dan merekam beragam praktik bermusik baik sendiri maupun bersama-sama baik sebagai dokumentasi maupun alat komunikasi secara umum serta menyadari hubungannya dengan konteks dan praktik- praktik lain (di luar musik) yang lebih luas untuk perbaikan hidup baik diri sendiri, sesama, lingkungan dan alam semesta. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin dalam melakukan praktik musik mulai persiapan, penyajian, maupun setelah melakukan praktik musik dengan kesadaran untuk perkembangan, perbaikan, kelancaran serta keluwesan dalam melakukan praktik musik. Peserta didik mampu memilih, memainkan, menghasilkan, menganalisis, merefleksi karya-karya musik secara aktif, kreatif, artistik, dan musikal secara bebas dan bertanggung jawab, serta sensitif terhadap fenomena kehidupan manusia serta terus mengusahakan mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bagi kemajuan bersama.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik menggunakan dan mengembangkan unsur-unsur bunyi musik berupa nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dan dinamika menggunakan instrumen atau teknologi yang tersedia. Peserta didik menganalisis musik dari berbagai genre, <i>style</i> , konteks budaya, era, dan instrumen yang digunakan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik memberikan umpan balik atas hasil analisis mengenai karya, kemampuan bermusik dirinya atau orang lain, genre/ <i>style</i> , atau teknik yang digunakan sebuah karya dengan menggunakan istilah musik yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik dengan penuh kesadaran untuk perkembangan dan perbaikan kelancaran serta keluwesan bermusik. Peserta didik menyajikan musik modern Indonesia dengan penuh ekspresi, mendokumentasikan proses bermain atau menciptakan bunyi musik dan menggunakan dokumentasi tersebut untuk merancang tindak lanjut.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik mampu menghasilkan karya musik yang otentik dalam sebuah sajian musik baik individu maupun secara bersama-sama dengan kepekaan akan unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan jenis dan beragam bentuk yang sederhana, dan keragaman konteks.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik serta aktif dalam kegiatan- kegiatan bermusik lewat bernyanyi, memainkan media bunyi musik dan memperluas wilayah praktik musiknya dengan praktik-praktik

	lain di luar musik serta terus berusaha mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama. Peserta didik mampu mengembangkan diri dan bersama menjadi pribadi yang semakin peka dan berkarakter baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.
--	---

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Sejarah perkembangan musik dan genre dari berbagai era dan budaya.
- **Seni Budaya (Seni Rupa/Tari/Teater):** Keterkaitan musik dengan seni lain (misalnya, musik untuk tari, musik dalam drama, musik sebagai latar pameran seni).
- **Bahasa Indonesia/Sastra:** Analisis lirik lagu, penggunaan bahasa dalam musik.
- **Sosiologi/Antropologi:** Peran musik dalam masyarakat dan kebudayaan, musik sebagai identitas kelompok.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Penggunaan software DAW (Digital Audio Workstation) sederhana, platform streaming musik, pencarian informasi musik daring, pembuatan presentasi multimedia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengenalan Bentuk dan Struktur Musik (2 JP)

- Melalui aktivitas mendengarkan aktif dan diskusi, peserta didik mampu **mengidentifikasi** bagian-bagian berulang dan kontras pada sebuah lagu sederhana (C3).
- Melalui pengamatan notasi atau diagram struktur lagu, peserta didik mampu **menjelaskan** konsep bentuk biner (A-B) dan terner (A-B-A) dalam musik (C2).
- Melalui latihan pendengaran, peserta didik mampu **mengklasifikasikan** beberapa lagu populer berdasarkan bentuk struktur binernya atau ternernya (C4).

Pertemuan 2: Eksplorasi Genre Musik Tradisional dan Klasik (2 JP)

- Melalui aktivitas mendengarkan berbagai contoh musik tradisional Indonesia, peserta didik mampu **mengidentifikasi** ciri khas musikal (instrumen, tangga nada, ritme) dari minimal dua genre musik tradisional Indonesia (C3).
- Melalui studi literatur dan mendengarkan contoh, peserta didik mampu **menjelaskan** karakteristik utama dan periodisasi gaya musik klasik Barat (misalnya, Barok, Klasik, Romantik) (C2).
- Melalui perbandingan, peserta didik mampu **mengevaluasi** perbedaan pendekatan komposisi antara musik tradisional dan musik klasik Barat (C5).

Pertemuan 3: Eksplorasi Genre Musik Populer dan Kontemporer (2 JP)

- Melalui aktivitas mendengarkan dan diskusi kelompok, peserta didik mampu **mengidentifikasi** ciri khas musikal dari minimal tiga genre musik populer (misalnya, pop, rock, jazz, dangdut, K-pop) (C3).
- Melalui menonton video penampilan, peserta didik mampu **menjelaskan** konsep musik kontemporer sebagai eksplorasi bunyi dan teknik yang inovatif (C2).
- Melalui analisis studi kasus, peserta didik mampu **menganalisis** bagaimana genre musik populer dan kontemporer berevolusi dan dipengaruhi oleh teknologi serta budaya (C4).

Pertemuan 4: Aplikasi: Kreasi Sederhana dan Presentasi (2 JP)

- Melalui kolaborasi kelompok, peserta didik mampu **mengaplikasikan** pemahaman bentuk struktur dan genre musik dalam merancang aransemen sederhana dari melodi yang sudah ada (P3).
- Melalui proyek kreasi, peserta didik mampu **menghasilkan** satu karya musik sederhana (misalnya, melodi dengan pola ritme, aransemen ulang lagu sederhana) yang menunjukkan pemahaman bentuk dan genre (P5).
- Melalui presentasi dan penampilan (jika memungkinkan), peserta didik mampu **mengomunikasikan** ide-ide musikal dan hasil eksplorasi mereka dengan jelas (A5).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Bedah Lagu Favoritku": Menganalisis struktur dan genre lagu-lagu populer terkini yang disukai peserta didik.
- "Jelajah Musik Daerahku": Mengeksplorasi musik tradisional dari Tegal atau Jawa Tengah (misalnya, Gamelan, Tarling, Calung).
- "Musik dalam Film/Game": Bagaimana musik dengan struktur dan genre tertentu menciptakan suasana dalam film atau game.
- "Evolusi Genre Musik": Bagaimana musik dari era 60-an (rock and roll) berkembang menjadi berbagai sub-genre hingga saat ini.
- "Musik Kontemporer dari Barang Bekas": Eksplorasi bunyi menggunakan benda-benda tidak konvensional (misalnya, karinding, atau instrumen buatan sendiri).
- "Musik sebagai Terapi": Membahas bagaimana struktur dan genre musik tertentu dapat memengaruhi suasana hati.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning (PBL), Inquiry-Based Learning.
- **Strategi Pembelajaran:**
 - **Mindful Learning:** Diawali dengan sesi mendengarkan musik secara penuh perhatian (menutup mata, fokus pada melodi, ritme, tekstur). Pertanyaan reflektif tentang "apa yang saya rasakan?", "bagian mana yang paling menarik perhatian?". Melatih pendengaran kritis dan kesadaran musikal.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan pembelajaran struktur dan genre musik dengan pengalaman mendengarkan musik sehari-hari peserta didik, konteks budaya lokal, atau isu-isu kontemporer (misalnya, musik sebagai identitas, musik untuk perubahan sosial).
 - **Joyful Learning:** Penggunaan berbagai contoh musik yang beragam dan menarik (termasuk yang populer), aktivitas mendengarkan interaktif (kuis tebak genre/struktur), eksperimen bunyi, dan kesempatan untuk berkreasi/berperforma. Lingkungan kelas yang penuh semangat.
- **Metode Pembelajaran:**
 - Mendengarkan Aktif (Active Listening)
 - Diskusi Kelompok dan Pleno
 - Analisis Audio/Video

- Studi Kasus (musik tertentu, seniman)
- Eksperimen Bunyi/Musik
- Penugasan Proyek (kreasi aransemen/melodi, infografis)
- Presentasi dan Penampilan
- Kuis Interaktif

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Sejarah (untuk konteks sejarah musik), Guru Bahasa Indonesia (untuk analisis lirik), Guru Seni Rupa/Tari (untuk kolaborasi interdisipliner), Organisasi Ekstrakurikuler Musik/Paduan Suara/Band.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Komunitas musisi lokal di Tegal, seniman musik tradisional, studio rekaman, konservatori musik, atau musisi profesional (sebagai narasumber virtual/tamu). Event musik lokal/nasional.
- **Masyarakat:** Mengajak orang tua/anggota keluarga yang memiliki pengetahuan atau keahlian di bidang musik untuk berbagi pengalaman.

3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang dapat diatur fleksibel untuk diskusi kelompok dan aktivitas mendengarkan. Ruang musik/studio (jika ada) dengan alat musik (keyboard, gitar, perkusi dasar, pengeras suara). Area yang nyaman untuk mendengarkan musik.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom untuk berbagi tautan playlist musik, video dokumenter, artikel tentang genre musik, pengumpulan tugas, dan forum diskusi daring. Penggunaan platform streaming musik (Spotify, YouTube Music) untuk playlist pembelajaran.
- **Budaya Belajar:**
 - Budaya mendengarkan dengan penuh perhatian dan rasa ingin tahu.
 - Budaya menghargai keragaman selera dan ekspresi musik.
 - Budaya berani bereksperimen dan berkreasi.
 - Budaya kolaborasi dan berbagi ide musikal.
 - Budaya memberikan umpan balik yang konstruktif dalam apresiasi karya.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengarahkan peserta didik ke platform seperti YouTube (untuk video konser, dokumenter musik), Spotify/Joox/Apple Music (untuk playlist berbagai genre), Wikipedia (untuk informasi genre/musisi), situs web ensiklopedia musik, atau platform musik tradisional Indonesia.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi tentang karakteristik genre, berbagi rekomendasi lagu, atau berdiskusi tentang pengaruh budaya pada musik.
- **Penilaian Daring:** Google Forms untuk kuis identifikasi, Kahoot/Mentimeter untuk kuis tebak genre/struktur interaktif.
- **Multimedia:** Video klip musik, rekaman konser, dokumenter musik, infografis interaktif tentang sejarah genre.
- **Software Musik (jika memungkinkan):** Aplikasi DAW sederhana (misalnya, GarageBand, BandLab, Soundtrap) untuk eksplorasi melodi atau aransemen sederhana.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: PENGENALAN BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK

- **Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning):**
 - **Pembukaan & Kesadaran (Mindful):** Guru memulai dengan aktivitas "Mendengarkan dengan Hati". Putar sebuah lagu instrumental yang tidak terlalu kompleks (misalnya, melodi sederhana dari lagu anak-anak atau lagu daerah). Minta peserta didik untuk memejamkan mata, fokus pada melodi, dan mencoba merasakan kapan ada bagian yang diulang atau bagian yang berbeda. Setelah itu, minta mereka untuk membuka mata dan berbagi apa yang mereka rasakan/dengar.
 - **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru memutar 2-3 lagu populer yang sangat berbeda (misalnya, satu lagu pop dengan struktur AABA, satu lagu dengan bagian verse-chorus-bridge yang jelas). Mengajukan pertanyaan: "Apakah semua lagu punya 'pola' yang sama?", "Adakah bagian yang diulang-ulang?", "Bagian mana yang paling kamu ingat?". Membangkitkan rasa ingin tahu tentang "arsitektur" lagu.
 - **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
 - **Asesmen Diagnostik (Awal):** Kuis pendengaran singkat: Putar 2-3 lagu pendek. Minta peserta didik untuk menuliskan "bagian yang diulang" atau "bagian yang berbeda" yang mereka dengar. Ini untuk mengidentifikasi kepekaan pendengaran awal mereka terhadap struktur.
- **Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi):**
 - **Eksplorasi (Memahami):**
 - **Diferensiasi Konten/Proses:**
 - Kelompok A (Visual/Analitis): Diberikan notasi atau diagram sederhana dari beberapa lagu. Mereka menganalisis bagian A, B, A', C, dll.
 - Kelompok B (Auditori/Kinestetik): Diberikan beberapa lagu. Mereka mendengarkan dan menggunakan gerakan tubuh atau tepukan untuk menandai setiap bagian yang berbeda (misalnya, tepuk tangan untuk A, jentik jari untuk B).
 - Kelompok C (Konseptual/Verbal): Diberikan deskripsi bentuk musik biner dan terner. Mereka diminta mencari contoh lagu populer yang kira-kira masuk kategori tersebut.
 - Guru memfasilitasi setiap kelompok, memberikan panduan sesuai kebutuhan.
 - **Konseptualisasi (Memahami):** Guru menjelaskan secara rinci konsep bentuk biner (A-B) dan terner (A-B-A), serta bagian-bagian lagu (verse, chorus, bridge, intro, outro) menggunakan contoh lagu yang familiar. Menjelaskan bagaimana bentuk ini menciptakan keseimbangan dan variasi dalam musik.
 - **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Produk:**
 - Peserta didik dalam kelompok memilih 1-2 lagu populer. Mereka diminta untuk menganalisis dan membuat diagram struktur lagu tersebut.
 - Produk dapat berupa: poster manual dengan lirik dan penanda bagian, diagram digital (menggunakan Google Drawings/Canva), atau rekaman suara mereka menjelaskan struktur lagu.
 - **Refleksi (Merefleksi):** Peserta didik menuliskan dalam jurnal refleksi: "Saya sekarang lebih mengerti mengapa lagu punya... (struktur).", "Apa yang akan terjadi

jika sebuah lagu tidak memiliki struktur?".

- **Kegiatan Penutup (Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan):**

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap hasil analisis struktur lagu. Mengklarifikasi miskonsepsi tentang bagian-bagian lagu dan bentuk musik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, menyimpulkan bahwa bentuk dan struktur adalah "cetak biru" yang membuat musik teratur dan menarik.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan "tantangan" untuk pertemuan berikutnya: mencari tahu tentang "jenis-jenis musik dari daerah lain" atau "musik klasik itu seperti apa?".

PERTEMUAN 2: EKSPLORASI GENRE MUSIK TRADISIONAL DAN KLASIK

- **Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning):**

- **Review & Kesadaran (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk memejamkan mata dan membayangkan sedang berada di sebuah desa tradisional di Indonesia, atau di sebuah konser musik orkestra megah. Apa suara musik yang mereka dengar? Bagaimana perasaan mereka? Ini untuk membangun koneksi emosional dengan musik.
- **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan video singkat yang kontras: satu video pertunjukan gamelan/sasando, dan satu video cuplikan orkestra klasik (misalnya, Mozart/Beethoven). Mengajukan pertanyaan: "Apa yang membedakan dua musik ini?", "Apa ciri khas yang paling menonjol?". Membangkitkan rasa penasaran tentang keragaman musik dunia.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

- **Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi):**

- **Eksplorasi (Memahami):** Peserta didik dalam kelompok dibagi untuk mengeksplorasi genre.
 - **Diferensiasi Konten/Proses:**
 - Kelompok A (Tradisional): Diberikan beberapa contoh audio/video musik tradisional Indonesia (misalnya, Gamelan Jawa, Sasando, Gambang Kromong). Mereka diminta mengidentifikasi instrumen, tempo, dan suasana.
 - Kelompok B (Klasik Barat): Diberikan beberapa contoh audio/video musik klasik dari berbagai periode (misalnya, Barok, Klasik, Romantik). Mereka diminta mencari ciri khas periode tersebut (misalnya, penggunaan orkestra, melodi).
 - Setiap kelompok mengisi lembar kerja berisi pertanyaan panduan tentang ciri khas, instrumen, dan konteks budaya genre yang mereka eksplorasi.
 - **Konseptualisasi (Memahami):** Guru memfasilitasi diskusi hasil eksplorasi kelompok. Kemudian menjelaskan secara rinci karakteristik genre musik tradisional Indonesia (misalnya, sistem tangga nada, instrumen dominan, fungsi sosial) dan periodisasi serta ciri khas musik klasik Barat (misalnya, formalitas era Klasik, emosi era Romantik).
 - **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Produk:** Setiap kelompok membuat "Peta Genre" atau "Infografis Perbandingan" yang menunjukkan ciri khas genre musik yang mereka pelajari.
 - Produk dapat berupa: Poster manual dengan gambar instrumen, infografis

digital, atau rekaman audio penjelasan singkat.

- **Refleksi (Merefleksi):** Peserta didik menuliskan: "Saya belajar bahwa musik tradisional/klasik itu...", "Bagaimana musik mencerminkan budaya pembuatnya?".
- **Kegiatan Penutup (Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan):**
 - **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap hasil peta genre. Memperkuat pemahaman tentang kekayaan musik tradisional dan keagungan musik klasik.
 - **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, menyimpulkan keragaman dan keunikan musik tradisional dan klasik sebagai warisan budaya.
 - **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengajak peserta didik untuk melihat genre musik yang lebih dekat dengan mereka: musik populer. Memberikan penugasan: mencari tahu "genre musik apa yang paling populer saat ini di Indonesia?" dan "bagaimana genre tersebut bisa muncul?".

PERTEMUAN 3: EKSPLORASI GENRE MUSIK POPULER DAN KONTEMPORER

- **Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning):**
 - **Review & Kesadaran (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk fokus pada irama detak jantung mereka sendiri. Kemudian, mencoba menghubungkannya dengan ritme musik yang paling sering mereka dengar sehari-hari (pop, dangdut, K-pop). Bagaimana musik ini memengaruhi suasana hati mereka?
 - **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru memutar montage singkat cuplikan lagu dari berbagai genre populer (pop, rock, jazz, dangdut, hip-hop, K-pop, dsb.). Mengajukan pertanyaan: "Apa yang membuat genre-genre ini digemari?", "Bagaimana genre-genre ini berbeda satu sama lain?", "Adakah genre yang tidak kalian kenali?". Membangkitkan kegembiraan dan antusiasme terhadap musik modern.
 - **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi):**
 - **Eksplorasi (Memahami):** Peserta didik dalam kelompok menganalisis genre populer yang berbeda.
 - **Diferensiasi Konten/Proses:**
 - Kelompok A (Pop/Rock/K-Pop): Mendengarkan contoh dan mengidentifikasi ciri khas vokal, instrumentasi, dan tema lirik.
 - Kelompok B (Dangdut/Campursari/Gambus): Mendengarkan contoh dan mengidentifikasi ciri khas melodi, ritme (gendang/tabuhan), dan elemen lokal.
 - Kelompok C (Jazz/Hip-Hop): Mendengarkan contoh dan mengidentifikasi ciri khas improvisasi, ritme sinkopasi, atau lirik.
 - Untuk musik kontemporer, guru menampilkan video singkat tentang eksplorasi bunyi (misalnya, musik konkret, instrumentasi non-konvensional).
 - **Konseptualisasi (Memahami):** Guru memfasilitasi diskusi dan menjelaskan secara rinci karakteristik masing-masing genre populer (pop, rock, jazz, dangdut, dsb.), termasuk sejarah singkat dan pengaruhnya. Kemudian, menjelaskan konsep musik kontemporer sebagai musik eksperimental dan eksplorasi baru.

- **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Produk:** Setiap kelompok memilih satu genre populer yang mereka minati dan membuat "Playlist Berkomentar" (min. 5 lagu).
 - Tugas: memilih lagu-lagu, menjelaskan mengapa lagu tersebut masuk genre itu, dan menganalisis secara singkat elemen musikal (melodi, ritme, instrumen, lirik) yang menjadi ciri khas genre.
 - Produk dapat berupa: link playlist Spotify/YouTube dengan deskripsi di Google Docs, presentasi pendek, atau rekaman audio/video presentasi.
- **Refleksi (Merefleksi):** Peserta didik menuliskan dalam jurnal refleksi: "Saya sekarang lebih mengerti mengapa saya menyukai genre (nama genre) karena...", "Apakah musik kontemporer bisa menjadi musik yang populer di masa depan?".
- **Kegiatan Penutup (Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan):**
 - **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap analisis playlist dan diskusi. Menguatkan pemahaman tentang evolusi dan dinamika genre musik populer dan kontemporer.
 - **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, menyimpulkan bahwa musik terus berkembang dan genre populer mencerminkan selera dan tren zaman, sementara musik kontemporer mendorong batas-batas kreativitas.
 - **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar untuk proyek akhir: "Bagaimana jika kita mencoba membuat musik dengan struktur dan genre yang kita pahami?".

PERTEMUAN 4: APLIKASI: KREASI SEDERHANA DAN PRESENTASI

- **Kegiatan Pendahuluan (Mindful Learning, Joyful Learning):**
 - **Review & Kesadaran (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk memejamkan mata dan mencoba menciptakan melodi sederhana di benak mereka. Bagaimana mereka membayangkan melodi itu memiliki awal, tengah, dan akhir? Ini untuk mengaktifkan pemikiran kreatif musikal.
 - **Apersepsi & Motivasi (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan video "challenge" membuat lagu dalam genre tertentu atau "remix" lagu lama. Mengajukan pertanyaan: "Mampukah kita membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada?", "Bagaimana cara musisi berkreasi?". Membangkitkan semangat untuk berkreasi dan menantang diri.
 - **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi):**
 - **Eksplorasi (Memahami):** Guru membagikan lembar kerja proyek "Kreasi Musik Sederhana". Guru bisa memberikan beberapa opsi melodi pendek yang sudah ada (misalnya, lagu daerah sederhana, atau nursery rhyme) atau meminta mereka menciptakan melodi baru.
 - **Konseptualisasi (Memahami):** Guru memberikan panduan singkat tentang cara mengaplikasikan bentuk struktur (misalnya, membuat pola AABA dari melodi sederhana) dan memilih instrumen yang sesuai dengan genre yang ingin mereka hasilkan. Guru juga bisa mendemonstrasikan penggunaan aplikasi DAW sederhana untuk menyusun aransemen.
 - **Aplikasi (Mengaplikasi):**
 - **Diferensiasi Proses & Produk (Project-Based Learning):** Peserta didik dalam

kelompok mengerjakan proyek "Kreasi Musik Sederhana".

- **Tugas Utama:** Membuat aransemen sederhana atau melodi pendek dengan memperhatikan bentuk struktur dan ciri khas genre yang dipilih.
- **Pilihan Output:**
 - Aransemen ulang lagu sederhana dengan alat musik yang tersedia (keyboard, gitar, perkusi).
 - Menciptakan melodi orisinal dengan pola ritme sederhana.
 - Menggunakan aplikasi DAW sederhana untuk menyusun aransemen digital.
 - Membuat poster "Desain Konsep Lagu" yang menampilkan struktur, lirik, dan deskripsi genre.
- Guru berkeliling membimbing, memberikan umpan balik, dan mendukung sesuai kebutuhan kelompok.
- Guru dapat memberikan "ruangan" bagi setiap kelompok untuk berlatih atau berdiskusi.
- **Refleksi (Merefleksi):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil kreasi mereka (perform/putar rekaman/presentasikan poster). Setelah itu, guru memandu diskusi: "Apa tantangan terbesar saat membuat ini?", "Bagian mana yang paling kamu banggakan?".
- **Kegiatan Penutup (Umpan Balik, Menyimpulkan, Perencanaan):**
 - **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik positif dan konstruktif terhadap setiap karya. Menekankan proses eksplorasi dan keberanian berkreasi. Menguatkan apresiasi terhadap proses penciptaan musik.
 - **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, menyimpulkan keseluruhan materi tentang bentuk, struktur, dan genre musik, serta bagaimana pemahaman ini dapat digunakan untuk mengapresiasi dan berkreasi musik.
 - **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mendorong peserta didik untuk terus bereksplorasi musik di luar kelas dan mengembangkan minat mereka. Bisa juga menawarkan untuk membentuk klub musik atau sesi jamming.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

a. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang bentuk/struktur lagu dan genre musik yang mereka kenal.
- **Format:**
 - **Kuis Pendengaran (Lisan/Tertulis Singkat):**
 - Contoh: Putar sebuah lagu pop populer. Minta peserta didik mengidentifikasi bagian mana yang diulang. "Sebutkan 3 genre musik yang sering kamu dengar!"
 - **Jamboard/Mind Map:** Meminta peserta didik membuat "Peta Pikiran" tentang "jenis-jenis musik yang saya tahu".
 - **Diskusi Awal:** "Apa lagu favoritmu? Mengapa kamu menyukainya?"

b. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan menyesuaikan strategi pengajaran.

- **Format:**

- **Observasi Partisipasi (Lampiran Rubrik Observasi):** Guru mengamati keaktifan dalam diskusi kelompok, kemampuan mengidentifikasi ciri khas genre, kontribusi dalam eksplorasi bunyi, dan kerja sama dalam proyek.
 - *Contoh Indikator:*
 - Aktif dalam mendengarkan dan menganalisis musik.
 - Berani mengajukan ide-ide musikal.
 - Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap berbagai genre.
 - Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.
 - **Penilaian Kinerja Kelompok/Individu (Rubrik Penilaian):**
 - **Pertemuan 1:** Penilaian Diagram Struktur Lagu/Infografis.
 - **Pertemuan 2:** Penilaian Peta Genre/Infografis Perbandingan Genre Tradisional & Klasik.
 - **Pertemuan 3:** Penilaian Playlist Berkomentar Genre Populer & Kontemporer.
 - *Contoh Kriteria:*
 - Ketepatan identifikasi elemen struktur/genre.
 - Kejelasan penjelasan.
 - Kerja sama tim.
 - **Jurnal Refleksi:** Peserta didik menuliskan pemahaman, kesulitan, dan insight baru setelah setiap pertemuan.
 - **Kuis Pendengaran Interaktif (Kahoot/Quizizz):** Setelah setiap sesi eksplorasi genre, guru dapat memberikan kuis singkat untuk menguji kemampuan identifikasi genre dari cuplikan lagu.

c. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.
- **Format:**
- **Penilaian Proyek "Kreasi Musik Sederhana" (Produk & Presentasi):**
 - **Tugas:** Peserta didik secara kelompok (atau individu, disesuaikan) membuat sebuah proyek kreasi musik yang menunjukkan pemahaman mereka tentang bentuk struktur dan genre musik.
 - **Pilihan Proyek:**
 - **Aransemen Ulang Lagu Daerah/Anak-anak:** Mengambil melodi lagu yang sudah ada dan membuat aransemen baru dengan alat musik yang tersedia, menerapkan struktur tertentu (misalnya, AABA) dan sedikit sentuhan genre yang dipilih (misalnya, aransemen pop, jazz, atau kontemporer).
 - **Komposisi Melodi Pendek:** Menciptakan melodi orisinal yang memiliki struktur sederhana (misalnya, 2-4 frasa melodi berulang/kontras) dan diidentifikasi genre-nya.
 - **Infografis Interaktif "Perjalanan Genre":** Membuat infografis digital yang menjelaskan evolusi satu genre musik, termasuk ciri khas, sub-genre, dan contoh lagu terkenal, serta bagaimana struktur berperan di dalamnya.

■ **Rubrik Penilaian Proyek "Kreasi Musik Sederhana":**

■ **Pemahaman Bentuk Struktur (30%):**

- Apakah struktur yang dimaksudkan terlihat jelas dalam karya?
- Bagaimana bagian-bagian diulang/kontras?

■ **Aplikasi Karakteristik Genre (30%):**

- Apakah ciri khas genre yang dipilih (instrumen, ritme, melodi, harmoni) terlihat/terdengar dalam karya?
- Konsistensi dalam penerapan gaya genre.

■ **Kreativitas dan Orisinalitas (20%):**

- Kreativitas dalam pengembangan ide musikal.
- Penggunaan elemen secara inovatif.

■ **Kualitas Komunikasi/Performa (20%):**

- Kejelasan presentasi ide dan proses.
- Kualitas performa (jika ada) atau hasil rekaman/desain.
- Kolaborasi dalam kelompok.

○ **Tes Tertulis (Esai Analitis):**

- **Tugas:** Menganalisis sebuah lagu yang diperdengarkan secara mendalam.

■ *Contoh Pertanyaan:*

"Dengarkan lagu '[Judul Lagu Populer/Tradisional yang dipilih guru]'. Analisislah lagu ini dari segi: a) Bentuk struktur musik (misalnya, identifikasi bagian intro, verse, chorus, bridge, outro, dan bagaimana bagian-bagian tersebut diulang atau bervariasi); b) Ciri khas genre musiknya (misalnya, instrumen yang digunakan, tempo, gaya vokal, atau pola ritme yang menonjol). Berikan contoh spesifik dari lagu untuk mendukung penjelasan Anda."